

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Perusahaan dalam perindustrian *spare part* otomotif sudah banyak sekali suatu perusahaan yang memproduksi produk serupa, untuk melakukan hal tersebut, maka sangat dibutuhkan sumber daya yang sesuai, seperti tenaga kerja, bahan baku serta mesin dan peralatan proses kerja dan informasi. tetapi demikian dari keseluruhan elemen-elemen produksi tersebut, dari semua hal yang paling utama yaitu tenaga kerja yang sangat produktif serta disiplin dan mempunyai etos kerja yang baik, oleh sebab itu tenaga kerja yang bersangkutan akan melaksanakan jalannya perusahaan. semua tenaga kerja memiliki kualitas yang berbeda, mulai dari kemampuannya yang sangat terampil hingga yang lambat bahkan masih dibawah kemampuan standar dari pekerja lain.

Demikian pula halnya dengan CV. *Grand Manufacturing* Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi produk *spare part* yang dihasilkan dengan berbagai macam produk *spare part* kendaraan roda dua. Perusahaan sangat membutuhkan adanya pengukuran waktu proses kerja yang tepat untuk menargetkan produksi yang dapat dijadikan salah satu tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan akan menghadapi persoalan yang berhubungan dengan pencapaian permintaan konsumen agar terpenuhi, terkadang target yang ditetapkan tidak dapat terpenuhi karena kurang sesuai.

Ketidakpastian waktu proses kerja yang berakibat tidak pastinya produk yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan, sedangkan konsumen meminta perusahaan memasok produk sekali pengiriman 3000-4000 per minggu terkadang delapan hari baru terkirim dikarena belum mencapai target.

Padahal sebuah perusahaan dituntut untuk memenangkan persaingan dari para kompetitornya, maka pencapaian target tersebut harus bisa menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan maksimal, terutama tenaga kerja yang memiliki keterampilan sangat tinggi harus dipertahankan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Oleh karena itu untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang sesuai, terdiri dari waktu minimum, pada intinya semua itu menuju kepada produktivitas perusahaan. Untuk hasil yang lebih meningkat dengan menggunakan input terbatas agar yang menghasilkan output yang maksimal. Tetapi untuk mencapai target yang sesuai tergantung kemampuan mengendalikan elemen-elemen produksi oleh operator.

Manajemen operasi sangat dibutuhkan untuk mengawasi kelancaran proses dalam produksi dengan bertujuan memenuhi permintaan terhadap konsumen secara tepat waktu. Melihat situasi dilapangan saat ini, tidak adanya yang melakukan pengukuran dan analisis kerja terhadap perusahaan, maka hal ini perlu dilakukan pengukuran waktu terlebih dahulu, agar mendapatkan waktu yang sangat efektif dan efisien terhadap produksi. Untuk mengerjakan suatu pekerjaan jika dikatakan efisien bila mana diselesaikan dengan waktu yang rendah.

Waktu baku adalah waktu yang dibutuhkan oleh pekerja untuk menyelesaikan proses-proses dalam waktu bekerja (Sutalaksana, 2012). Bertujuan bertambahnya produk yang dihasilkan dan pengukuran proses kerja adalah hal yang sangat penting sehingga sangat dibutuhkan pengukuran terhadap produktivitas kerja serta waktu baku diperlukan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja bagi karyawan. Diantaranya dianjurkan menggunakan metode *work sampling*. Metode *work sampling* merupakan teknik untuk melakukan jumlah pengamatan besar dari aktivitas kerja hingga mesin, proses sampai operator kerja.

Melakukan pengukuran dengan *work sampling* akan sangat berguna untuk mengetahui informasi tentang *performance* level yang dihasilkan operator serta waktu penyesuaian selama waktu operator bekerja dan waktu baku dari setiap operasi kerja. Pengukuran proses kerja dengan waktu baku yaitu metode untuk menetapkan keseimbangan dan mengetahui antara pekerja dengan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul: “**PERHITUNGAN WAKTU BAKU DAN SIMULASI ALIRAN PROSES PRODUK SPARE PART DI CV. GRAND MANUFACTURING INDONESIA**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimanakah proses untuk menentukan waktu baku setiap produk?
2. Bagaimana menghitung waktu baku untuk produksi satu hari?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, adalah :

1. Mengukur waktu baku dalam setiap proses produksi.
2. Menghitung jumlah produk dalam satu hari dengan mensimulasikan aliran proses menggunakan promodel.

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan tujuan penelitian, hanya untuk mengetahui dan menetapkan waktu baku

1.5. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan laporan penelitian skripsi yang akan dibuat, maka penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisikan mengenai penjelasan dan model untuk digunakan dalam pemecahan masalah

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan kerangka pemecahan masalah tentang langkah-langkah pemecahan masalah dan diagram alir pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data perusahaan dan menjelaskan teknik dan alat pengolahan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab V Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan masalah dan analisis masalah dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan.